

Kerangka Acuan Asistensi Teknis
PENYUSUNAN RPJM DESA BERBASIS RANTAI EFEK (EFFECT CHAIN)
Kendari, 5 Maret 2022 s.d. 9 Maret 2022

A. Latar Belakang (*Rationale*)

- RPJM Desa ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan kepala Desa. (PP No. 43/2014, Pasal 117)
- RPJM Desa hanya dapat diubah dalam hal: terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota (PP No. 43/2014, Pasal 120); atau dalam hal bidang dan/atau potensi Desa yang akan dikerjasamakan belum tertuang dalam RPJM Desa (Permendagri No. 96/2017, Pasal 10).
- Peraturan Desa (Perdes) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa. (UU No. 4/2014, Pasal 79)
- Rancangan RKP Desa merupakan penjabaran dari rancangan RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. (PP No. 43/2014, Pasal 116)
- Penyusunan perencanaan pembangunan desa (RPJM Desa) diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat desa. (UU No. 4/2014, Pasal 80)

B. Keluaran (*Output*)

- Peserta mampu mempraktekkan alur penyusunan RPJM Desa berdasarkan regulasi.
- Peserta mampu melakukan pemetaan potensi sumber daya di desa.
- Peserta mampu menganalisis masalah mendasar serta akar masalah atas sumber daya desa.
- Peserta mampu merumuskan tujuan dan solusi atas hasil analisis masalah.
- Peserta mampu merumuskan visi, misi serta arah kebijakan berdasarkan kondisi desa.
- Peserta mampu menyusun dokumen pengkajian keadaan desa (PKD).
- Peserta mampu menyusun dokumen rancangan RPJM Desa.
- Peserta mampu mempraktekkan tata cara Musdes dan Musrenbang RPJM Desa.

C. Materi

- Alur penyusunan RPJM Desa
- Pemetaan potensi sumber daya desa
- Analisis masalah mendasar sumber daya desa dan perumusan tujuan (program)
- Analisis penyebab masalah sumberdaya desa dan perumusan solusi (kegiatan)
- Perumusan visi dan misi berdasarkan rumusan tujuan (program)
- Perumusan arah kebijakan pembangunan desa berdasarkan analisis SWOT
- Penyusunan dokumen pengkajian keadaan desa (PKD)
- Simulasi Musyawarah Desa (Musdes) dokumen PKD
- Penyusunan dokumen rancangan RPJM Desa
- Simulasi Musrenbang Desa rancangan RPJM Desa

D. Metode

- Materi (teori) hanya akan diberikan dalam kisaran 10% hingga 20%, selebihnya (80% hingga 90%) dalam bentuk praktek kerja kelompok.
- Data sumberdaya desa yang menjadi bahan belajar menggunakan data desa peserta utama, yakni: Desa Winning dan Desa Todangan Kabupaten Buton.
- Kelompok kerja akan dibagi dalam 2 kelompok utama: Kelompok Winning dan Kelompok Todanga. Kelompok utama akan dibagi lagi menjadi sub-kelompok (berdasarkan sumberdaya), yang hasil kerjanya akan dikonsolidasi menjadi dokumen kelompok utama.
- Setiap peserta wajib berpartisipasi aktif dan bersedia menjadi nara sumber kelompoknya.
- Setiap pemaparan materi (teori) akan ditindak lanjuti dengan praktek kerja kelompok. Hasil kerja kelompok selanjutnya dipresentasikan di depan untuk ditanggapi oleh kelompok lain, serta untuk direview oleh fasilitator, menjadi masukan perbaikan hasil kerja kelompok.
- Setiap hari, dimulai hari ke-2, kelompok kerja secara bergiliran akan melakukan review materi dan proses hari sebelumnya.
- Musyawarah Desa hasil pengkajian keadaan desa (PKD) serta Musrenbang Desa rancangan RPJM Desa dilakukan dalam bentuk simulasi.
- Media belajar menggunakan: kertas metaplan, kertas flipchart, papan push-pin, projector, dan alat peraga yang relevan.
- Hari ke-5 (terakhir), setiap peserta wajib melakukan penilaian (evaluasi) terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan, dalam bentuk lembar evaluasi yang akan diberikan.

E. Peserta, Waktu dan Tempat

- Peserta utama adalah Desa Winning dan Desa Todanga, yang sedang menyusun RPJM Desa untuk Kepala Desa yang baru dilantik, serta sudah mempersiapkan data sumber daya desa.
- Peserta sisipan terdiri atas desa-desa mitra IDRAP, utusan DPMD Kabupaten, utusan Pemerintah Kecamatan, serta Peninjau.
- Waktu pelaksanaan: 5 - 9 Maret 2022
- Tempat pelaksanaan: Gedung Graha Carita (Megros Supermarket) Lantai-4, Jalan Martandu (Poros Kantor Gubernur), Kendari.

F. Biaya dan Fasilitas

Seluruh biaya kegiatan menjadi tanggung jawab IDRAP, tetapi terbatas pada hal-hal yang ditentukan berikut ini:

- Biaya transportasi peserta dari/ke desa masing-masing (ketentuan besaran berlaku). Pengecualian bagi peserta yang menggunakan SPPD tidak memperoleh pengganti transport.

Peserta (tanpa SPPD) terlebih dahulu menggunakan uang sendiri untuk transportasi ke Kendari, selanjutnya IDRAP akan melakukan penggantian pada hari terakhir pelatihan, termasuk biaya transport pulang ke desa masing-masing.

Daftar besaran pengganti transport berdasarkan wilayah (kecamatan) dapat dilihat pada lampiran kerangka acuan ini.

- Penginapan yang ditetapkan oleh IDRAP.
- Konsumsi selama pelatihan berlangsung (terbatas di tempat kegiatan).
- Perlengkapan pelatihan (training kits) yang ditentukan oleh IDRAP.
- Baju dan mug kampanye, dengan tulisan pesan salah satu pasal UU Desa/regulasi turunan.

Segala biaya yang timbul diluar yang ditentukan diatas haruslah menjadi tanggung-jawab masing-masing peserta. Sebagai contoh uang saku peserta tidak dapat ditanggung oleh IDRAP.

ALUR ASISTENSI TEKNIS - PENYUSUNAN RPJM DESA BERBASIS RANTAI EFEK (EFFECT CHAIN)

WAKTU	HARI I Sabtu, 05/03/2022	HARI II Minggu, 06/03/2022	HARI III Senin, 07/03/2022	HARI IV Selasa, 08/03/2022	HARI V Rabu, 09/03/2022
08.00 - 09.30	Pembukaan, Maksud & Tujuan, Perkenalan, Harapan & Kesepakatan Kelas	Review hari I Analisis masalah sumber daya desa (lanjutan) *Latihan kelompok	Review hari II Pemahaman dasar & perumusan visi dan misi *Latihan bersama	Review hari III Analisis akar/penyebab masalah (lanjutan) *Latihan kelompok	Review hari IV Memindahkan hasil kerja kelompok desa kedalam format RPJM Desa
09.30 - 10.00	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK
10.00 - 12.00	*Pemahaman dasar RPJM Desa dan alur penyusunan RPJM Desa *Refleksi RPJMdes masing-masing desa	Presentase kelompok: Hasil analisis masalah sumber daya desa (lanjutan)	Perumusan arah kebijakan pembangunan desa *Latihan bersama	Presentase kelompok: Hasil kerja analisis akar/penyebab masalah	Presentase kelompok: Hasil kerja dokumen rancangan RPJM Desa
12.00 - 13.30	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
13.30 - 15.00	Analisis masalah sumber daya desa *Latihan kelompok	Perumusan tujuan (program) atas masalah seumbar daya *Latihan kelompok	Analisis akar/penyebab masalah *Latihan kelompok	Perumusan kegiatan (solusi akar masalah) *Latihan kelompok	Simulasi Musdes/ Musrenbang Desa
15.00 - 15.30	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK
15.30 - 17.00	Presentase kelompok: Hasil analisis masalah sumber daya desa	Presentase kelompok: Hasil kerja perumusan tujuan (program)	Presentase kelompok: Hasil kerja analisis akar/penyebab masalah	Presentase kelompok: Hasil kerja perumusan kegiatan (solusi akar masalah)	RTL Evaluasi Penutup